

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan ASI (Air Susu Ibu) eksklusif telah diketahui memiliki banyak manfaat terhadap bayi. ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan bayi. ASI dapat meningkatkan daya tahan tubuh bayi, meningkatkan kecerdasan, serta meningkatkan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi.¹ Risiko morbiditas berkurang hingga mendekati 70% saat seorang anak mendapatkan ASI eksklusif.² *World Health Organization* (WHO), *United Nations Children's Fund* (UNICEF), dan Kementerian Kesehatan merekomendasikan bahwa bayi disusui segera setelah lahir dan tidak diberi makanan apapun selain ASI selama 6 bulan pertama kehidupan.³ Namun, pada kenyataannya pemberian ASI eksklusif di beberapa negara masih rendah, seperti di negara Ethiopia hanya 52% anak berusia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif, di Eropa Timur hanya sebesar 20%, dan di Asia Selatan sebesar 44%.^{2,4}

Berdasarkan data yang dihimpun dari UNICEF Indonesia tahun 2016, dari 5 juta anak yang lahir setiap tahun di Indonesia, lebih dari setengahnya tidak mendapatkan ASI secara optimal.³ Sementara data dari profil kesehatan Indonesia tahun 2017 menyebutkan bahwa pemberian ASI eksklusif di Indonesia sebesar 35,73%.⁵ Hal ini masih jauh dari target cakupan ASI eksklusif nasional, yaitu 80%.

Menurut profil kesehatan Indonesia tahun 2017, persentase bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di Provinsi Yogyakarta sebesar 61,45%.⁵ Dari 5 kabupaten yang ada di Provinsi Yogyakarta, Kabupaten Sleman merupakan kabupaten dengan cakupan ASI eksklusif tertinggi sebesar 82,62%, sementara yang paling rendah adalah Kota Yogyakarta sebesar 66,13%.⁶ Puskesmas Wirobrajan yang berada dalam cakupan Kota Yogyakarta memiliki angka persentase ASI eksklusif sebesar 48,43%, berada cukup jauh di bawah rata-rata persentase Kota Yogyakarta.⁷

Terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya pemberian ASI eksklusif pada bayi, salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Hal tersebut dijelaskan Roesli yang menyebutkan bahwa faktor yang memengaruhi pemberian ASI adalah karena kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif yang diakibatkan kurangnya penyampaian informasi tentang ASI eksklusif kepada para ibu.¹ Pendapat itu juga sejalan dengan hasil penelitian Mulugeta Wassie Alamirew dkk, yang menegaskan bahwa rendahnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya pemberian ASI eksklusif pada bayi.⁴ Dalam studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Wirobrajan pada tanggal 6 November 2018, konselor gizi yang bertugas di puskesmas tersebut juga menyebutkan bahwa sebagian besar alasan para ibu tidak memberikan ASI eksklusif karena mereka merasa air susunya tidak cukup untuk bayi mereka. Hal ini menunjukkan kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Padahal kelas ibu hamil di Puskesmas Wirobrajan sudah diadakan setiap

seminggu sekali yang diisi berbagai kegiatan, salah satunya adalah penyuluhan tentang ASI eksklusif.

Pengetahuan ibu hamil bisa ditingkatkan dengan pendidikan kesehatan. Dalam penyampaian pendidikan kesehatan kita harus memilih media yang efektif sehingga mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi ibu hamil. Di era saat ini, penggunaan teknologi informasi di lingkungan masyarakat dalam bentuk elektronik semakin berkembang pesat sejalan dengan kebutuhan informasi yang semakin meningkat, baik di kalangan anak-anak maupun orangtua. Salah satunya penggunaan *e-booklet*, *e-booklet* adalah buklet dalam format digital elektronik. *e-booklet* berisikan informasi yang berwujud teks maupun gambar. PDF adalah format yang populer untuk buklet elektronik, karena pembuatan dan pembacaannya pada perangkat lunak *adobe acrobat*. *Adobe acrobat* adalah jenis file yang mudah untuk diunggah dan diunduh dari / ke internet, tidak memerlukan perangkat khusus untuk membaca, bisa di baca pada semua sistem operasi, baik pada *Windows*, *Mackintosh* atau *Android*.⁸

Dalam penelitian Vilda Ana Veria Setyawati dkk, yang berjudul model edukasi gizi berbasis *e-booklet* untuk meningkatkan pengetahuan gizi ibu balita, menunjukkan bahwa *e-booklet* terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu terkait permasalahan gizi.⁹ Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *e-booklet* tentang ASI eksklusif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Wirobrajan tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh *e-booklet* tentang ASI eksklusif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Wirobrajan tahun 2019?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh *e-booklet* tentang ASI eksklusif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Wirobrajan tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil trimester III di Puskesmas Wirobrajan berdasarkan umur, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.
- b. Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Wirobrajan tentang ASI eksklusif sebelum dan sesudah diberikan intervensi
- c. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Wirobrajan sebelum dan sesudah diberikan *e-booklet* dan *leaflet* tentang ASI eksklusif

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah memformulasikan penyelesaian masalah kebidanan pada tatanan klinis dan komunitas. Peneliti ingin meneliti bagaimana pengaruh *e-booklet* tentang ASI eksklusif terhadap

peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Wirobrajan tahun 2019.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang kebidanan dan dapat menjadi referensi promosi kesehatan khususnya tentang ASI eksklusif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bidan

Dapat digunakan sebagai acuan dalam promosi kesehatan sebagai upaya promotif dan preventif dengan mempertimbangkan aspek pengetahuan tentang ASI eksklusif.

b. Bagi Ibu Hamil

Dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil, sehingga diharapkan ibu dapat memberikan ASI eksklusif.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan dan acuan dalam melaksanakan penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti, Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	Mohammed Ahmed Ebied, dkk. <i>The effect of interactive e-book on students' achievement at Najran University in computer in education course.</i> ⁸	Metode <i>quasi experiment</i> desain penelitian <i>pre test and post test with control group</i>	Metode belajar menggunakan <i>e-book</i> terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.	Tempat Penelitian: Puskesmas Wirobrajan Variabel independen: <i>e-booklet</i> Variabel dependen: tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif
2.	Vilda Ana Veria Setyawati, dkk. Model Edukasi Gizi Berbasis E-booklet untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Balita. ⁹	Metode eksperimen semu Desain: <i>pre test and post test with control group</i>	Ada pengaruh <i>e-booklet</i> terhadap pengetahuan gizi pada ibu balita	Tempat Penelitian: Puskesmas Wirobrajan Variabel dependen: tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif
3.	Ahmad Syauqie Al Muhdar, dkk. Efektifitas Pemberian E-Booklet Tentang Permasalahan Menyusui Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dokter Umum di Puskesmas Kota Malang tahun 2018. ¹⁰	Metode <i>quasi experiment</i> desain penelitian <i>one group pretest-posttest design</i> .	<i>E-booklet</i> efektif meningkatkan pengetahuan dokter umum terkait permasalahan menyusui dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.	Tempat Penelitian: Puskesmas Wirobrajan Desain: <i>pre test and post test with control group</i> Variabel dependen: tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif